

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan dalam riset ini merupakan penelitian eksperimen. Emmory menyatakan bahwasannya eksperimen dimaknai bentuk investigasi khusus yang dipakai guna mengidentifikasi variabel yang relevan dan menentukan bentuk korelasi diantara variable tersebut. Definisi lain menjelaskan bahwasannya penelitian eksperimen diartikan sebagai riset yang diketahui melalui pemberian perlakuan atau treatment tertentu kepada subjek penelitian kemudian mengamati atau mengukur dampaknya (data yang akan datang), pemberian treatment atau perlakuan tertentu ditujukan untuk menghidupkan sebuah peristiwa yang hendak diamati untuk mengetahui akibatnya.¹ Menurut Ary, Jacob dan Razzavieh eksperimen dimaknai suatu kegiatan yang telah direncanakan dan dilakukan dengan bertujuan guna mengumpulkan bukti berkaitan dengan hipotesa. Pelaksanannya riset eksperimen dapat dilakukan di laboratorium atau di lapangan.² Penelitian eksperimen dilakukan untuk menjelaskan variabel-variabel tertentu, untuk mengetahui hubungan suatu variabel, pengaruh atau perbedaan variabel.³ Dapat disimpulkan bahwa penelitian eksperimen adalah riset yang dilaksanakan dengan menggunakan variabel tertentu guna melihat suatu perubahan atau akibat dari pemberian treatment atau perlakuan, dengan memperhatikan desain penelitian.

Peneliti dalam penelitiannya menggunakan penelitian eksperimen dengan desain “*Pre Eksperimen One Group Pre-Test Post-test Desaign*”. Yaitu riset yang dilakukan “treatment” (*pre-test*) dan setelah dilakukan

¹ Hardani and dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), 339–344.

² Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Untuk Psikologi Dan Pendidikan* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), 180–181.

³ Ma'ruf Abdullah, *Metode Penelitian Kuantitatif, Aswaja Pressindo* (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015), 91.

“perlakuan” (*post-test*). Oleh sebab itu, hasil lebih akurat, karena nantinya hasil akan dibandingkan dengan keadaan sebelum diberikan treatment⁴

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan riset yang dipakai peneliti merupakan Pendekatan kuantitatif, yakni pendekatan untuk melakukan pengujian terhadap teori tertentu melalui pembelajaran korelasi diantara variabel yang ditentukan. Variabel ini ditentukan dengan menggunakan instrument misalnya tes, kuesioner, dan wawancara. Penelitian kuantitatif erat kaitannya dengan analisis data angka yang dilakukan dengan memanfaatkan analisis statistik. Laporan akhir dalam riset ini secara umum mempunyai format yang terstruktur dan tetap dimulai dari “pendahuluan, tinjauan hasil penelitian terdahulu, landasan teori, metode penelitian, hasil penelitian, dan pembahasan”. Menurut Creswell metode penelitian kuantitatif adalah metode menyimpulkan dan menganalisis data berdasarkan pada angka-angka dan pengukuran numerik. Pendekatan kuantitatif bertujuan untuk menggambarkan dan menguji antar variabel-variabel dengan analisis statistik. Pendekatan kuantitatif bertujuan menyediakan pemahaman yang lebih jelas tentang fenomena penelitian melalui pengukuran data yang diukur secara kuantitatif dan menggeneralisasikan temuan-temuan ke populasi yang lebih luas dan menyediakan bukti empiris yang objektif.⁵

Metodologi penelitian kuantitatif didefinisikan sebagai sebuah metode riset yang dimanfaatkan guna melakukan penelitian terhadap subyek maupun obyek yang dijadikan sebagai populasi, menggunakan data serta instrument penelitian, dengan analisa data angka melalui prosedur statistik, yang bertujuan untuk dilakukannya pengujian atas hipotesis yang telah ditentukan. Kesimpulannya penelitian kuantitatif merupakan sebuah

⁴ Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Untuk Psikologi Dan Pendidikan*, 241.

⁵ Ardiansyah, Risnita, and Syahrani Jailani, “Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif,” *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2013): 5.

penelitian didasarkan kepada penggunaan pendekatan deduktif. riset ini berawal dari sebuah teori, ide ahli maupun hasil yang didapatkan pada penelitian terdahulu, yang selanjutnya dilakukan pengembangan guna mengadakan mengujian atas teori tersebut, ide maupun penemuan sebelumnya (Verifikasi Teori) yang disupport oleh data yang relevan berdasarkan fakta.⁶

Berdasarkan penjelasan diatas bahwa peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis pendekatan atau metode pendekatan desain “*Pre Eksperimen One Group Pre-test Post-test*” untuk penelitian yang berjudul “Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok Teknik *Self Efficacy* Untuk Mengurangi Perilaku Agresif Peserta Didik Kelas XI di MA Darul Ulum Purwokondo”. Sebelum melakukan teratmen peneliti akan menyebarkan kuesioner pada siswa guna memperoleh data penelitian yang nantinya akan diolah.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan seluruh obyek yang hendak di amati serta menjadi fokus penelitian, populasi dapat berbentuk benda hidup, mati maupun manusia. Populasi dalam setiap penelitian yang akan diteliti telah tercermin di dalam judul, termasuk wilayah geografis dan benda mati, orang maupun lainnya.⁷ Nanang Martono mengungkapkan bahwasannya populasi merupakan seluruh obyek maupun subyek yang ada pada wilayah tertentu serta mampu mencukupi persyaratan yang berkaitan dengan masalah peneliti.⁸ Sehingga, diperoleh kesimpulan bahwasannya Populasi dimaknai sebagai sebuah wilayah general yang dibentuk dari objek atau subyek dengan ciri khas serta

⁶ Rukminingsih, Gunawan Adnan, and Muhammad Adnan Latief, *Metode Penelitian Pendidikan Penelitian Kuantitatif, Penelitian Kualitatif, Penelitian Tindakan Kelas* (Yogyakarta: Erhaka Utama, 2020), 15–17.

⁷ Syahrudin and Salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Ciptapustaka Media, 2014), 113.

⁸ Nidia Suriani, Risnita, and M. Syahrudin Jailani, “Konsep Populasi Dan Sampling Serta Pemilihan Partisipan Ditinjau Dari Penelitian Ilmiah Pendidikan,” *Jurnal IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2023): 26.

karakter tertentu sebagaimana yang telah ditentukan oleh peneliti dengan ketentuan syarat untuk diamati dan ditarik kesimpulannya. Populasi pada riset ini adalah siswa dan siswi yang duduk dibangku kelas XI IPS 1 yang berjumlah 28 siswa

Tabel 3.1
Data Populasi Peserta Didik Kelas XI IPS 1

No	Nama	No	Nama	No	Nama	No	Nama
1.	AZS	8.	HZA	15.	M.ASA	22.	NSL
2.	AR	9.	IA	16.	M.BR	23.	PN
3.	AZ	10.	IP	17.	M.FA	24.	RM
4.	CS	11.	ITF	18.	M.HAS	25.	RS
5.	ETM	12.	IZ	19.	M.LS	26.	SNN
6.	EWS	13.	LQ	20.	M.SA	27.	SPA
7.	FAR	14.	M.NAR	21.	NPA	28.	YSS

2. Sampel

Sampel diartikan sebagai bagian dari populasi yang mempunyai karakter serupa dengan populasi dan mampu mewakili populasi.⁹ sampel adalah jumlah individu yang dipilih dari populasi dan mewakili karakteristik keseluruhan populasi, berapapun ukuran sampel tidak dapat digeneralisasikan terhadap populasi. Jumlah populasi yang terlalu banyak tidak memungkinkan bagi peneliti untuk mengamati keseluruhannya dikarenakan terdapatnya keterbatasan seperti terbatasnya keuangan, tenaga, periode penelitian, sehingga peneliti diperbolehkan dalam penggunaan sampel penelitian yang menjadi bagian dari populasi tersebut.¹⁰

Pengambilan sampel menjadi langkah awal dan penting dalam proses analisis, teknik pengambilan sampel memiliki tujuan untuk mempermudah dalam menentukan teknik dalam penelitian.¹¹ Teknik sampling yang digunakan

⁹ Agung Widhi Kurniawan and Zarah Puspitaningtyas, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Pandida Buku, 2016), 67.

¹⁰ Suriani, Risnita, and Jailani, "Konsep Populasi Dan Sampling Serta Pemilihan Partisipan Ditinjau Dari Penelitian Ilmiah Pendidikan," 27.

¹¹ Deri Firmansyah and Dede, "Teknik Pengambilan Sampel Umum Dalam Metodologi Penelitian: Literature Review," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik (JIPH)* 1, no. 2 (2022): 88.

peneliti yaitu *non probability sampling* yaitu teknik mengambil sampel dengan berdasar kepada adanya kriteria yang harus dimiliki oleh sampel sehingga seluruh populasi tidak mempunyai kesempatan yang sama untuk menjadi sampel penelitian. Sampel penelitian ini bersifat *purposive sampling* yaitu teknik yang digunakan peneliti dengan didasarkan adanya ketentuan dan kriteria tertentu yang menjadi pertimbangannya, nantinya peneliti akan mengambil sampel berdasarkan karakteristik perilaku agresif pada kelas IPS 1 dan didapat sembilan sampel.

Tabel 3.2
Data Jumlah Sampel Penelitian

No	Nama
1	AR
2	ETM
3	HZA
4	IP
5	IZ
6	MLS
7	MSA
8	PN
9	RS

C. Identifikasi Variabel

1. Pengertian Variabel

Variabel adalah sesuatu yang digunakan dalam sebuah penelitian untuk diteliti dan diambil kesimpulan agar memperoleh sebuah informasi.¹² Para riset yang dilakukan, peneliti menggunakan dua jenis variable, yakni:

a. Variabel dependen (Y)

Variabel terikat yang dipengaruhi oleh variabel bebas disebut dengan variabel bebas. Variabel dependen adalah variable yang akan mengalami perubahan karena dipengaruhi oleh variabel independen (x). Variabel dependen dalam sebuah penelitian menjadi

¹² Rafika Ulfa, “Variabel Penelitian Dalam Penelitian Pendidikan,” *Jurnal Al-Fathonah Jurnal Pendidikan Dan Keislaman* (2021): 343–347.

variabel utama yang akan diteliti Perilaku agresif digunakan sebagai variabel terikat dalam penelitian yang dilakukan ini.

b. Variabel Independen (X)

Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi variabel terikat. Variabel yang menjadi sebab perubahan variabel dependen disebut dengan variabel bebas.¹³ *Self efficacy* digunakan sebagai variabel bebas dalam penelitian ini.

D. Variabel Operasional

1. Desain Penelitian

Pendekatan kuantitatif digunakan sebagai pendekatan dalam penelitian ini. Membentuk desain penelitian menjadi salah satu hal penting yang diperlukan sebelum dilakukannya penelitian. Sarwono menjelaskan bahwa desain penelitian berguna sebagai peta yang membimbing peneliti menuju tujuan yang telah ditetapkan secara benar dan akurat, sehingga diperlukan adanya desain yang baik dan sesuai agar mampu menunjukkan jalan bagi peneliti kepada tujuan dengan benar. Sedangkan dalam arti sempit desain penelitian diartikan sebagai gambaran mengenai relasi diantara variabel, pengumpulan data dan analisis data, oleh karenanya adanya desain yang jelas dapat memberikan pemahaman jelas mengenai keterkaitan diantara variabel, cara pengukuran, serta hal lain bagi peneliti maupun pihak yang bersangkutan dengannya.¹⁴

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian jenis *Pre eksperimental desain* untuk mengetahui efektivitas Bimbingan Kelompok Teknik *Self Efficacy* untuk mengurangi perilaku agresif di MA Darul Ulum dengan desain *One Group Pretest-Posttest Design*¹⁵

¹³ Wahyu Ningsih and Dkk, "Hubungan Media Pembelajaran Dengan Peningkatan Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Di SMP Iptek Sengkol Tangerang Selatan," *Tarbawai: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 6, no. 01 (2021): 81–82.

¹⁴ V. Wiratna Sujarweni, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2023), 41.

¹⁵ Sugiyono, *Motode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 76.

Tabel 3.3 Desain *One Group Pretest-Posttest Design*

$$O_1 \text{ X } O_2$$

Keterangan :

- O_1 = Nilai Pretest sebelum diberikan perlakuan
 O_2 = Nilai Posttest setelah diberikan perlakuan
 X = treatment atau perlakuan yang diberikan

2. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah variabel penelitian yang ditujukan untuk memahami arti setiap variabel penelitian sebelum dilakukan analisis.¹⁶ Operasional variabel dari penjelasan diatas bahwa peneliti mengerti terlebih dulu pengertian dari sebuah variabel yang akan diteliti untuk menjawab suatu permasalahan. Adapun definisi operasional variabel sebagai berikut:

- a. Bimbingan Kelompok : Bimbingan kelompok adalah metode pemberian bantuan berupa bimbingan kepada individu atau peserta didik melalui kegiatan kelompok. dalam bimbingan kelompok perlu mencapai dinamika kelompok untuk mendiskusikan berbagai hal yang berkontribusi pada pertumbuhan individu dan pemecahan masalah peserta kelompok
- b. *Self efficacy* : *Self efficacy* sebagai keyakinan manusia terhadap kemampuan mereka untuk mengontrol aktivitas mereka sendiri dan peristiwa di lingkungan mereka, serta percaya bahwa *self efficacy* adalah dasar tindakan manusia. Keyakinan diri ini terdiri dari kepercayaan diri, adaptasi diri, kualitas dan kuantitas kognitif dan bertindak dalam kondisi yang memiliki tekanan, *Self Efficacy* merupakan keyakinan seseorang terhadap kemampuan untuk mengontrol fungsi diri dan lingkungannya.
- c. Perilaku agresif : Menurut Bandura berpendapat bahwa perilaku agresif merupakan sesuatu yang dipelajari dan bukannya perilaku yang dibawa seseorang sejak lahir. Perilaku agresif ini dipelajari

¹⁶ Sujarweni, *Metode Penelitian*, 87.

dari lingkungan sosial seperti berinteraksi dengan keluarga, berinteraksi dengan teman sebaya dan media massa melalui modelling. Perilaku agresif merupakan suatu perbuatan atau perilaku yang dilakukan dengan sengaja untuk menyakiti atau merugikan orang lain.

E. Teknik Pengumpulan Data

Tahapan penting dalam penelitian dengan pengumpulan data adalah metode untuk mendapatkan data yang dilakukan dari penelitian. Penelitian yang dilakukan di MA Darul Ulum Purwokondo ini peneliti menggunakan beberapa teknik dalam pengumpulan data yakni menyebar angket, observasi dan dokumentasi. Sugiyono mengemukakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Angket (kuesioner)

Angket merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Selain itu formulir angket atau kuesioner juga dapat digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan skala Likert yang terdiri dari 4 (empat) pilihan pernyataan. Format pernyataan sebagai berikut:

Tabel 3.4
Skala Likert

Jenis pernyataan	Sangat Sesuai (SS)	Sesuai (S)	Tidak Sesuai (TS)	Sangat Tidak Sesuai (STS)
<i>Favorable</i>	4	3	2	1
<i>Unfavorable</i>	1	2	3	4

2. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai karakteristik yang khas dibandingkan dengan teknik wawancara dan kuesioner. Sutrisno Hadi observasi merupakan suatu proses yang rumit, suatu proses yang terdiri dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua proses utama dalam metode ini adalah pengamatan dan ingatan. Teknik pengumpulan data dengan observasi

digunakan dalam penelitian berkaitan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala alam dan jumlah responden yang diamati tidak terlalu banyak.

3. Dokumentasi

Dokumen adalah rekaman atau catatan peristiwa yang sudah terjadi, dokumentasi menjadi suatu pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara. Hasil penelitian dari observasi dan angket yang didukung dengan data-data valid dan akurat akan lebih kredibel atau dapat dipercaya kalau didukung oleh sejarah pribadi kehidupan, foto-foto, atau karya tulis akademik dan seni yang telah ada.¹⁷

F. Teknik Analisis Data

Model analisis data adalah suatu metode atau cara yang digunakan untuk menganalisis atau mengolah data yang diperoleh dari penelitian yang telah dilakukan dan selanjutnya data yang sudah ada akan diolah dan dianalisis dengan menggunakan sebuah software untuk windows yaitu *Statistical Package for Social Science (SPSS)* versi 22. Sebelum dilakukan pengujian hipotesis hendaknya dilakukan uji validitas, uji reliabilitas, uji prasyarat yaitu uji normalitas, uji hipotesis sebagai berikut:

1. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas adalah alat yang digunakan untuk mengukur validitas suatu koesioner. Uji validitas diterapkan untuk mengetahui apakah instrumen atau alat peneliti yang digunakan akurat mencerminkan variabel yang sedang diteliti. Uji validitas merupakan langkah pengujian dilakukan terhadap isi dari suatu instrumen, validitas merupakan cara untuk mengetahui apakah angket yang digunakan benar-benar valid untuk mengukur variabel yang diteliti.¹⁸ Menurut Sugiyono instrumen yang akurat memiliki arti bahwa alat ukur yang digunakan peneliti dalam

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 231–240.

¹⁸ Putri Rindiasari, Wahyu Hidayat, and Wiwin Yuliani, “Uji Validitas Dan Reliabilitas Angket Kepercayaan Diri,” *FOKUS (Kajian Bimbingan & Konseling dalam Pendidikan)* 4, no. 5 (2021): 369.

mengumpulkan data untuk mengukur itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat diterapkan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Menurut Sugiyono ketepatan antara data sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan peneliti untuk mencari validitas sebuah item, syarat minimum untuk butir instrumen valid adalah nilai indeks validitasnya $> 0,3$. Maka untuk pernyataan dengan tingkat korelasi dibawah $< 0,3$ harus diubah atau diperbaiki karena menunjukkan nilai tidak valid.¹⁹ Peneliti ini mengukur dengan menggunakan pengujian SPSS dengan teknik pengujian korelasi dan menggunakan Exel. Selanjutnya penguji menggunakan rumus uji korelasi *product moment*:

Jika korelasi r hitung $< r$ tabel maka data tidak valid.
 Jika korelasi r hitung $> r$ tabel maka data valid.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

- r_{xy} = koefisien korelasi
- n = jumlah sampel
- x = cari tempat pernyataan
- y = skor total item pernyataan
- $\sum x$ = jumlah skor item pernyataan
- $\sum y$ = jumlah skor total item ternyata
- $\sum xy$ = jumlah perkalian x dan y

2. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas instrumen dapat dilakukan baik secara eskternal maupun internal. Secara eksternal pengujian dapat dilakukan dengan *test-retest (stability)*, *equivalent* (setara) dan kombinasi keduanya. Secara internal reliabilitas instrumen diuji dengan menganalisis konsistensi item-item yang ada pada instrumen dengan

¹⁹ Krisan Andreas Pramuaji and Lobby Loekmono, “Uji Validitas Dan Reliabilitas Alat Ukur Penelitian : Questionnaire Empathy,” *Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Undiksha* 9, no. 2 (2018): 76.

menggunakan teknik tertentu²⁰ Data dapat dikatakan reliabel ketika data menunjukkan hasil yang tetap konsisten bila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih. Penghitungan reliabilitas dapat dilakukan jika kuisioner tersebut sudah valid ketika dilakukan uji validitas.²¹ Reliabilitas didefinisikan sebagai tingkat sejauh mana skor tes konsisten, dapat dipercaya dan dapat diulang. Tinggi rendahnya reliabilitas ditunjukkan oleh suatu angka yang disebut nilai koefisien reliabilitas.²² Uji reliabilitas memiliki fungsi untuk mengetahui tingkat konsistensi dari teknik pengumpulan data (angket atau kuesioner) yang dipakai oleh peneliti, sehingga ngket tersebut bisa diandalkan untuk mengukur variabel penelitian meskipun dilakukan uji berkali-kali dengan angket atau kuesioner yang sama.²³ Pada penelitian ini peneliti menggunakan bantuan SPSS atau IBM SPSS Statistik (*Statistical Package for the Social Sciences*) versi 22 dari windows. Dan menggunakan teknik *Cronbach Alpha* (α) untuk menguji reliabilitas instrumen.

3. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Yaitu pengujian yang dilakukan guna melihat apakah data yang berdistribusi dengan normal atau tidak, normalitas data menjadi ketentuan yang harus terpenuhi dalam melaksanakan inferensi statistik. Uji normalitas dibutuhkan untuk menentukan jenis statistic apa yang nantinya dapat digunakan dalam penelitian ini, bilamana data berdistribusi dengan normal, maka peneliti dapat memakai statistik parametrik namun akan digunakan statistic

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, 130.

²¹ Fitria Dewi Puspita Anggraini et al., “Pembelajaran Statistika Menggunakan Software SPSS Untuk Uji Validitas Dan Reliabilitas,” *Jurnal Basicedu* 6, no. 4 (2022): 6492–6493.

²² Pramuaji and Loekmono, “Uji Validitas Dan Reliabilitas Alat Ukur Penelitian : Questionnaire Empathy,” 76.

²³ Riko Al Hakim, Ika Mustika, and Wiwin Yuliani, “Validitas Dan Reliabilitas Angket Motivasi Berprestasi,” *FOKUS (Kajian Bimbingan & Konseling dalam Pendidikan)* 4, no. 4 (2021): 264.

nonparametric bilamana ditemukan berdistribusi tidak normal.²⁴ Ketentuan dalam memutuskan normalitas data ditentukan dengan melihat nilai signifikansi data. Bilamana nilai $\text{sig} < 0,05$, data dikategorikan tidak normal. Bilamana nilai $\text{sig} > 0,05$, data dikategorikan dengan normal

b. Uji Hipotesis

Yakni pengujian yang dilakukan guna menguji tingkat hubungan diantara variabel dependen dengan independen berdasar pada uji t. Dalam melakukan uji t terdapat beberapa persyaratan yang harus dipenuhi diantaranya:

- 1) apabila signifikansi $> 0,05$, menerima H_0 serta menolak H_a yang artinya bimbingan kelompok teknik *self efficacy* tidak efektif guna mengurangi perilaku agresif di MA Darul Ulum Purwogondo
- 2) apabila signifikansi $< 0,05$, menerima H_a serta menolak H_0 yang berarti bimbingan kelompok teknik *self efficacy* efektif guna mengurangi perilaku agresif di MA Darul Ulum Purwogondo

²⁴ Akbar Nasrum, *Uji Normalitas Data Untuk Penelitian, Uji Normalitas Data Untuk Penelitian* (Bali: Jayapangus Press, 2018), 1–2.